

---

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham*  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang  
Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)**

Oleh :

Laras Noviyanti \*)

Ronny Malavia Mardani \*\*)

Khalikussabir \*\*\*)

Email : [larasleres@gmail.com](mailto:larasleres@gmail.com)

Universitas Islam Malang

***Abstract***

*This study aims to determine the effect of profitability ratios, liquidity ratios and market valuation ratios, each of which is proxied sequentially by partial return on equity, current ratio, and price to book value on stock returns of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is 3 years, namely the 2017-2019 period.*

*This research design is explanative. The research population includes all food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sampling technique used was purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, a total sample of 14 companies was obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. Multiple linear regression analysis method.*

*The results of this study indicate that the projected profitability with return on equity (ROE) has a positive and significant effect on stock returns, the projected liquidity with the current ratio (CR) has a negative and insignificant effect on stock returns, the projected market valuation with price to book value (PBV) has a negative and significant effect on stock returns.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Market Valuation, Stock Return

**Pendahuluan**

**Latar Belakang**

Laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada para investor mengenai kinerja keuangan perusahaan yang akan menjadi sebuah dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Diasumsikan bahwa investasi yang dilakukan oleh investor selalu didasarkan pada pertimbangan yang rasional sehingga dapat menghasilkan jenis informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan investasi. Secara umum informasi yang dibutuhkan investor meliputi informasi teknis dan informasi dasar. Melalui pendekatan ini informasi tersebut diharapkan investor dapat memberi keuntungan yang signifikan atau dengan menghindari kerugian yang harus di tanggung dalam melakukan investasi (Sakti, 2010).

Menurut Munawir (2002:45) laporan keuangan adalah informasi keuangan yang diperoleh dari perusahaan terkait. Dalam informasi yang ada pada laporan keuangan harus dapat dipahami oleh para penggunanya, harus relevan dalam pengambilan keputusan, dapat dipercaya dan harus memiliki sifat daya banding. Semua informasi yang didapat bersumber dari laporan keuangan,

dan terdapat juga selalu kelemahan yang dianggap sebagai bentuk keterbatasan informasi yang diberikan pada laporan keuangan. Dalam penilaian kinerja keuangan atau mengukur kondisi keuangan perusahaan terdapat macam-macam rasio keuangan, dalam penelitian ini rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio penilaian pasar digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan.

*Return* saham merupakan hasil dari keuntungan atau kerugian yang didapat dari sebuah hasil investasi saham dalam kurun waktu tertentu. *Return* sebagai total laba dan rugi dari suatu investasi selama periode tertentu dihitung dengan cara membagi distribusi asset secara tunai selama satu periode ditambah dengan perubahan nilai investasi di awal periode. *Return* ada dua jenis yaitu *return* realisasi yaitu *return* yang telah terjadi dan *return* ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan yang akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto, 2009:199).

Perusahaan pemerintah dan swasta telah mengembangkan perusahaan makanan dan minuman. Industri produk konsumen makanan dan minuman merupakan industri yang sangat menarik, karena berinvestasi di dalamnya akan menguntungkan dan memiliki masa depan yang menjanjikan. Karakteristik yang dimiliki industri barang konsumsi makanan dan minuman yaitu barang yang tidak dapat diprediksi karena mempengaruhi kondisi perekonomian negara. Saham perusahaan makanan dan minuman adalah saham yang tahan akan krisis mata uang atau ekonomi dibandingkan industri lain, karena produk makanan dan minuman tertentu tetap dibutuhkan dalam situasi apapun, terlepas dari apakah ada krisis. Karena produk ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat (Rohmadini, 2018).

Penelitian Aisah, dkk (2016) menunjukkan bahwa “*Operating cash flow* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham, EPS memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *return* saham sedangkan ROE dan *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham”. Penelitian Andansari, dkk (2016) membuktikan “ROE dan PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, PER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, TATO tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham”. Penelitian Antara (2012) menunjukkan bahwa dalam penelitiannya “PBV dan PER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham”, sedangkan dalam penelitian Arista (2010) penelitian menunjukkan bahwa “ROA dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, DER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham”. Dalam penelitian Basalama, dkk (2017) menunjukkan bahwa “secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan DER dan ROA berpengaruh terhadap *return* saham”. Penelitian Faizal (2014) “secara parsial CR, ROE, dan PBV berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan TATO dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham”.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah :

1. Bagaimana pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ?

2. Bagaimana pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh Penilaian Pasar terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.
3. Untuk Mengetahui pengaruh Penilaian Pasar terhadap *Return* saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

### **Manfaat Penelitian**

1. Bagi Investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi
2. Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan sebagai bahan informasi mengenai kinerja investor perusahaan.
3. Bagi Manajemen melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.
4. Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai rasio keuangan yang mempengaruhi *Return* saham perusahaan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2013:7) Laporan keuangan adalah laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu, dimana dalam proses tersebut semua transaksi akan dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi suatu laporan keuangan. Dimana dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat data seperti harta, hutang, modal, pendapatan dan biaya-biaya dari perusahaan yang bersangkutan. secara sederhana dimana pengertian laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan.

---

### **Profitabilitas**

Mardiyanto (2009:54) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk menghasilkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen (laba) dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Penelitian diproksikan oleh ROE. *Return on equity* adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir 2009:20).

### **Likuiditas**

Mardiyanto (2009:54) Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban (utang) jangka pendek tepat pada waktunya, termasuk melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan. Penelitian diaproksikan oleh CR. *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sawir, 2009:28).

### **Penilaian Pasar**

Menurut Jogiyanto (2003:82) *Price to Book Value* digunakan sebagai alat ukur penilaian apakah harga pasar saham ini relatif terhadap nilai bukunya. Karena perusahaan yang berjalan baik akan memiliki rasio PBV lebih besar dari 1, yang ditandakan nilai pasar saham tersebut nilainya lebih besar di banding dengan nilai bukunya.

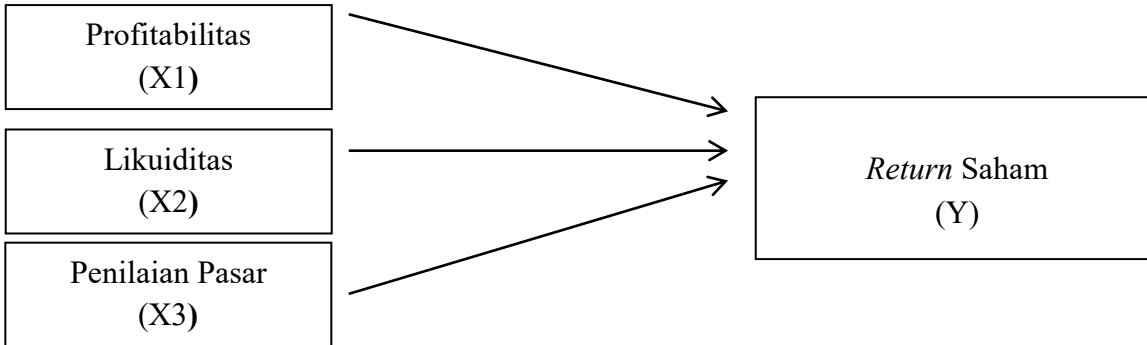
### **Saham**

Menurut Darmaji dan Fakhrudin (2012:5) “Saham (*stock*) merupakan saham merupakan tanda kepemilikan perseorangan atau badan dalam suatu perseroan atau perseroan terbatas saham berbentuk secarik kertas, yang menandakan sebagai pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga”.

### **Return Saham**

*Return* saham *Return* saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak *broker* atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut akibat suatu hal. (Kasmir,2010). Menurut Jogiyanto (2009:199), *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Kinerja perusahaan dapat di ukur dengan *return* realisasi. *Return* realisasi juga berperan penting sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko dimasa mendatang.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis Penelitian :

H1 : Rasio Profitabilitas yang diproksikan oleh *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H2 : Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *curent ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H3 : Rasio Penilaian Pasar yang diproksikan oleh *price to book value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## Metodologi Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatif*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa ada manipulasi langsung terhadap variabel atau tanpa menciptakan kondisi tertentu.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria tertentu. Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel adalah 14 perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 1) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham dan ROE adalah turunan dari ROI atau ROA sehingga hasilnya akan lebih tepat dalam menggambarkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Shareholder\ Equity} \times 100\ %$$

## 2 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* atau rasio lancar yang merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perubahan. Rumusnya adalah :

$$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$$

## 3 Rasio Penilaian Pasar

Rasio Penilaian Pasar diproksikan dengan *Price to Book Value* yang merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham periode tertentu, dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{Stock\ Price}{Book\ Value}$$

## 4 Return Saham

Konsep *return* keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan investor atas investasi yang dilakukan. Untuk menghitung *return* saham dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$$

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Ghozali, (2018:111) ada beberapa aturan dalam menggunakan uji normalitas yaitu Jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) > 5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data (Sig) < 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 38                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.78413250              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .098                    |
|                                  | Positive       | .051                    |
|                                  | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                   |                | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, pada tabel ditunjukkan hubungan normal. Berdasarkan hasil output SPSS, besarnya nilai K-S untuk 0,098 dengan probabilitas signifikan 0,200 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* jauh diatas  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:105) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$  yaitu tidak terjadi multikolinearitas. (Ghozali, 2018:107).

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

| Coefficients |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -2.249                      | .770       |                           | -2.919 | .006 |                         |       |
| ROE (X1)     | .916                        | .334       | .402                      | 2.745  | .010 | .940                    | 1.063 |
| CR (X2)      | -.255                       | .351       | -.104                     | -.727  | .472 | .989                    | 1.011 |
| PBV (X3)     | -.433                       | .131       | -.481                     | -3.290 | .002 | .943                    | 1.060 |

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel, hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* lebih besar  $\geq 0,1$ . Hal yang sama di tunjukan oleh nilai VIF, dimana lebih kecil  $\leq 10,00$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali 2018 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan uji koefisien korelasi *Spearman Rho* yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Apabila Probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya.



**Tabel 3 Uji Heterokedastisitas**  
**Correlations**

|                   |                            |                            | ROE<br>(X1) | CR<br>(X2) | PBV<br>(X3) | Unstandardized<br>Residual |
|-------------------|----------------------------|----------------------------|-------------|------------|-------------|----------------------------|
| Spearman's<br>rho | ROE (X1)                   | Correlation<br>Coefficient | 1.000       | .197       | .388*       | .017                       |
|                   |                            | Sig. (2-tailed)            | .           | .237       | .016        | .918                       |
|                   |                            | N                          | 38          | 38         | 38          | 38                         |
|                   | CR (X2)                    | Correlation<br>Coefficient | .197        | 1.000      | .048        | .083                       |
|                   |                            | Sig. (2-tailed)            | .237        | .          | .773        | .618                       |
|                   |                            | N                          | 38          | 38         | 38          | 38                         |
|                   | PBV (X3)                   | Correlation<br>Coefficient | .388*       | .048       | 1.000       | .148                       |
|                   |                            | Sig. (2-tailed)            | .016        | .773       | .           | .374                       |
|                   |                            | N                          | 38          | 38         | 38          | 38                         |
|                   | Unstandardized<br>Residual | Correlation<br>Coefficient | .017        | .083       | .148        | 1.000                      |
|                   |                            | Sig. (2-tailed)            | .918        | .618       | .374        | .                          |
|                   |                            | N                          | 38          | 38         | 38          | 38                         |

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, pada tabel menunjukkan data di atas terlihat bahwa seluruh nilai Sig (2-tailed) adalah di atas 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali 2018:111 Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis. Jika nilai tes signifikannya > 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

#### Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | .18167                  |
| Cases < Test Value      | 19                      |
| Cases >= Test Value     | 19                      |
| Total Cases             | 38                      |
| Number of Runs          | 15                      |
| Z                       | -1.480                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .139                    |



Berdasarkan tabel pada uji autokorelasi , dapat diketahui nilai Sig adalah 0,139 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari gejala autokorelasi.

### Analisis Regresi Berganda

Model persamaan regresi linier berganda penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + (\beta_1.ROE) + (\beta_2.CR) + (\beta_3.PBV) + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *return* saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

ROE = *Return On Equity*

CR = *Current Ratio*

PBV = *Price to Book Value*

E = *random error*

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | -2.249                      | .770       |                           | -2.919 | .006 |
|       | ROE (X1)   | .916                        | .334       | .402                      | 2.745  | .010 |
|       | CR (X2)    | -.255                       | .351       | -.104                     | -.727  | .472 |
|       | PBV (X3)   | -.433                       | .131       | -.481                     | -3.290 | .002 |

Berdasarkan hasil pengujian persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = -2,249 + 0,916 \text{ ROE} - 0,255 \text{ CR} - 0,433 \text{ PBV} + e$$

### H<sub>1</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis bahwa variabel ROE nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,010 yang mana tingkat signifikasi lebih kecil dari dari 5% (0,05) maka menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan mempunyai hubungan yang positif. Sehingga hipotesis kesatu diterima.

### H<sub>2</sub> : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap (CR) *Return Saham*

Dari hasil analisis bahwa variabel ROE nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,472 yang mana tingkat signifikasi lebih besar dari dari 5% (0,05) maka menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan mempunyai hubungan yang negatif Sehingga hipotesis kedua ditolak.

### H<sub>3</sub> : *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

Dari hasil analisis bahwa variabel PBV nilai signifikasinya yaitu sebesar 0,002 yang mana tingkat signifikasi lebih kecil dari dari 5% (0,05) maka menunjukkan bahwa CR

berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan mempunyai hubungan yang negatif Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kesatu diterima. Hubungan positif ROE terhadap *return* saham menunjukkan apabila ROE meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut nampak bahwa investor akan memprediksi *return* saham dari sisi profitabilitasnya, Hal ini berarti apabila perusahaan mampu menghasilkan ROE dengan maksimal maka dapat meningkatkan *return* saham sehingga permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan penanaman saham pada perusahaan tersebut maka akan menyebabkan meningkatnya *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti Andansari, dkk (2016) dan Faizal (2014) yang juga dapat membuktikan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua ditolak. CR yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apabila *current ratio* mengalami peningkatan maka akan diikuti peningkatan *return* saham dan sebaliknya jika *current ratio* mengalami penurunan maka diikuti penurunan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti Basalama, dkk (2017) yang membuktikan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

### **Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap *Return Saham***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Price To Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Besarnya PBV secara langsung mempengaruhi besarnya *return* yang akan diterima investor, semakin rendah PBV maka *return* yang diterima akan semakin meningkat. Ini dikarenakan PBV yang tinggi justru mencerminkan bahwa harga saham yang dimiliki perusahaan dinilai terlalu tinggi, sehingga tidak sebanding dengan nilai buku yang dimiliki perusahaan atau dalam hal ini harga saham akan mengalami *overvalue*. Kondisi yang kontradiktif tersebut menyebabkan PBV berpengaruh signifikan negatif terhadap *return* saham. Dengan demikian maka investor untuk membeli saham-saham yang mempunyai rasio PBV rendah jika investor mengharapkan tingkat *return* yang besar pada tingkat risiko tertentu. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang diteliti Antara (2012) yang membuktikan bahwa variabel *Price To Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

## Simpulan Dan Saran

### Kesimpulan

1. Rasio Profitabilitas yang diproksikan oleh *Retrun On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
2. Rasio Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
3. Rasio Penilaian Pasar yang diproksikan oleh *Price To Book Value* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 3 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2019, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang, model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari *return on equity*, *current ratio*, *price to book value* terhadap *return* saham, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Saran

Dari hasil penelitian calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor ROE dan PBV karena faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal, peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal Indonesia.

### Daftar Pustaka

- Aisah, Ayu Nurhayani dan Mandala, Katawan. 2016. Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Firm size* dan *Operating Cash Flow* terhadap *Return Saham*. *E-jurnal manajemen Unud*. Vol.5, No.11
- Andansari, N. A., Raharjo, K., dan Andini, R. 2016. “Pengaruh *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Di Bei.” *Journal of Accounting*, Vol 2, No 2.
- Antara, I Made Januari. 2012 Pengaruh *Deviden Payout Ratio*, *Price To Book Value* dan *Earning Ratio* Pada *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.1, No.1
- Arista, Desy. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 1, Mei 2012.
- Basalama, I. S., Murni, S., & Sumarauw, J. S. 2017. Pengaruh *Current Ratio*, DER dan ROA terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan otomotif dan komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA* Vol.5 No2.

- 
- Darmadji, Tjipto dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Faizal, Cholid. 2014. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Edisi Ketiga.. Yogyakarta: PT.BPFE Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Keenam. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. 2013. “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers. Keenam. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Rohmadini, Alfinda, Muhammad Saifitri and Ari Darmawan. 2018. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 61(2):11–19.
- Sakti, Tutus Alun Asoka. 2010. Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kasus Pada Sektor Manufaktur Periode Tahun 2003- 2007. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol. 1 No. 1 pp. 1-12.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan* Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Laras Noviyanti \*) Adalah Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Khalikussabir \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma